

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti ingin mengetahui pengaruh citra merek dan promosi terhadap keputusan pembelian di PT Myrrip Indonesia *Wholesale Travel Agent* Batam.

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang diterapkan yakni penelitian replikasi. Replikasi ialah dimana penulis mengadopsi dan mengutip indikator, variabel dan alat analisis yang telah ada sebelumnya. (Nini & Pebriani, 2020: 279).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di PT Myrrip Indonesia *Wholesale Travel Agent* yang beralamat di Komplek Kepri Mall, Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 53A, Sukajadi, Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				
		Maret	April	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul					
2	BAB I					
3	BAB II					
4	BAB III					
5	Penyebaran Kuesioner					
7	BAB IV					
8	BAB V					
9	Laporan Penyelesaian Penelitian					

Sumber: Data Penelitian, 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik masing-masing yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Nurdin & Hartati, 2019: 91). Populasi tak sebatas hanya makhluk hidup saja, benda mati, peristiwa dan fenomena alam juga bagian populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelanggan PT Mytrip Indonesia *Wholesale Travel Agent* sejumlah 110 orang yang dihimpun dari data pelanggan periode Juni sampai dengan Agustus 2021.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari ciri atau karakteristik populasi yang diteliti dan diyakini dapat mewakili populasi secara menyeluruh (Nurdin & Hartati, 2019: 95). Penentuan sampel dalam penelitian ini yakni keseluruhan total populasi dijadikan sebagai sampel sejumlah 110 orang.

3.4.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh dimana teknik penentuan sampel jenuh yakni semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Riezki & Harahap, 2021: 78).

3.5. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, adapun penjabaran mengenai sumber data tersebut yakni (Indah *et al.*, 2020: 87):

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini. Data ini berasal dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pelanggan *PT Mytrip Indonesia Wholesale Travel Agent*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan untuk pembahasan dalam penelitian ini. Adapun data sekunder mencakup studi pustaka berupa teori-teori seperti dari referensi jurnal dan buku.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan guna mendapatkan berbagai informasi, keterangan dan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya (Daud, 2018: 179):

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yaitu dengan melakukan percakapan antara pewawancara dan narasumber guna mendapatkan masalah yang hendak diteliti. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan pelanggan-pelanggan PT Mytrip Indonesia berjumlah 10 orang.

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian dari buku, jurnal, majalah, dokumen dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) yang disebarkan kepada pelanggan PT Mytrip Indonesia (Suardhita *et al.*, 2019: 16). Adapun skala yang digunakan yakni skala likert yang berisi jawaban skor interval 1-5.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Wulandari & Iskandar, 2018: 15)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kesatuan entitas yang dapat berupa benda, orang, transaksi atau peristiwa yang telah ditentukan pada penelitian lalu dipelajari untuk memperoleh informasi apa saja yang terdapat didalamnya dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Ahyar *et al.*, 2020: 303). Adapun macam-macam variabel yang termasuk dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen.

3.7.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang berperan menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Ahyar *et al.*, 2020: 305). Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti ialah keputusan pembelian (Y).

Indikator variabel dependen keputusan pembelian (Y) menurut (Oktarini, 2020: 55) diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelian Percobaan
2. Melakukan pembelian ulang

3. Pembelian Jangka Panjang

3.7.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel dependen adalah variabel yang memegang peranan sebagai yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya variabel dependen atau variabel terikat (Ahyar *et al.*, 2020: 305). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti ialah citra merek (X1) dan promosi (X2).

Indikator variabel citra merek (X1) menurut (Oktarini, 2020: 55) diantaranya sebagai berikut:

1. Keunggulan asosiasi merek
2. Kekuatan asosiasi merek
3. Keunikan asosiasi merek

Indikator variabel promosi (X2) menurut (Solihin, 2020: 42) diantaranya sebagai berikut:

1. Periklanan
2. Penjualan Pribadi
3. Promosi Penjualan
4. Pemasaran Langsung
5. Publisitas

3.8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggarap analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif yaitu analisis data yang bermaksud untuk menemukan pengaruh antar berbagai variabel yang akan diteliti dan tidak berbentuk suatu

hubungan karena terdiri dari satu variabel (Mukarromah & Rofiah, 2019: 29).

3.8.1. Uji Kualitas Data

3.8.1.1. Uji Validitas Data

Uji ini dilakukan untuk menguji keabsahan atau valid tidaknya data dalam penelitian. Data dapat dikatakan valid apabila data mempunyai hasil yang sama antara data yang terjadi secara nyata di objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Gerung *et al.*, 2017: 2225).

Adapun kriteria apakah data valid atau tidak dapat dilihat dalam keterangan berikut ini:

1. Ditandai valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya signifikan
2. Ditandai tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilainya tidak signifikan

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketepatan alat ukur suatu instrumen mampu diandalkan atau dipercaya. Alat ukur bisa dikatakan reliabel jika dipakai lebih dari sekali untuk mengukur gejala yang sama dan menunjukkan hasil yang relatif (Gerung *et al.*, 2017: 2225).

Alat ukur ditandai sebagai reliabel ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ditandai reliabel bila koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.
2. Ditandai tidak reliabel bila koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang

dari 0,60.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria untuk menentukannya berdasarkan pada grafik histogram, data ditandai berdistribusi normal bila kurva berbentuk layaknya gunung atau lonceng (Lomban *et al.*, 2021: 655).

Terdapat kriteria lain untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, yaitu (Alvionita, 2017: 8):

1. Berdasarkan grafik normal p-plot, data ditandai berdistribusi normal bila distribusi pola titik-titik penyebaran mengikuti garis diagonal.
2. Kolmogorov Smirnov, data ditandai berdistribusi normal bila nilai probabilitas sebesar $< 0,05$.

3.8.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan guna menguji model regresi terjadi gejala multikolonieritas atau tidak. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel. Kriteria yang digunakan yakni berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), bila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ data ditandai tidak terjadi gejala multikolonieritas, sebaliknya bila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ data ditandai terjadi gejala multikolonieritas (Alvionita, 2017: 8).

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan guna mencari tahu apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dengan melihat hasil *scatterplot*. Kriteria yang dipakai yakni data ditandai terjadi gejala heteroskedastisitas bila grafik *scatterplot* membentuk sebuah pola tertentu dan sistematis, sebaliknya data ditandai tidak terjadi gejala heteroskedastisitas bila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah (Ecstasia & Maftukhah, 2018: 134).

3.8.3. Uji Pengaruh

3.8.3.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel satu dengan yang lain (Lubis & Hidayat, 2017: 22). Regresi linier berganda yang akan diteliti meliputi variabel citra merek (X1) dan promosi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) di PT Mytrip Indonesia *Wholesale Travel Agent*. Regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = a + bx$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Rumus 3. 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: (Digdowiseiso, 2017: 112)

Keterangan:

1. Y = Keputusan Pembelian

2. X_1 = Citra Merek
3. X_2 = Promosi
4. a = Nilai Konstanta
5. b_1 = Koefisien Regresi Variabel antara X_1 dan Y
6. b_2 = Koefisien Regresi Variabel antara X_2 dan Y

3.8.3.2. Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini bertujuan untuk melakukan pengukuran guna mengetahui seberapa jauh model mampu mewakili variabel dependen (terikat) yakni Y dan pengaruhnya terhadap variabel independen (bebas) X_1 dan X_2 . Satuan sisa yang berasal dari perhitungan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian (Somantri *et al.*, 2020: 7). Uji ini memiliki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang bernilai diantara 0-1.

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji t

Uji t dilakukan guna menemukan sejauh apa pengaruh variabel bebas secara mandiri (parsial) terhadap variabel terikat. Kriteria yang terdapat dalam uji ini ialah bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ ditandai sebagai H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ ditandai sebagai H_0 ditolak dan H_a diterima (Dzulkharnain, 2019: 75).

3.9.2. Uji F

Uji F dilakukan guna menemukan pengaruh variabel bebas secara bersama-

sama (simultan) terhadap variabel terikat. Kriteria uji F yakni bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Dzulkharnain, 2019: 76).